

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi terdapat beberapa bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif. Adapun simpulan yang lebih spesifik adalah sebagai berikut:

1. Bentuk tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi terbagi atas empat bentuk tindak tutur direktif yaitu tindak tutur direktif memerintah, tindak tutur direktif menasehati, tindak tutur direktif memohon, dan tindak tutur direktif menantang. Bentuk tindak tutur direktif yang dominan digunakan guru dalam pembelajaran adalah tindak tutur direktif memerintah dan yang sedikit digunakan adalah tindak tutur direktif menasehati. Bentuk tindak tutur direktif memerintah digunakan untuk menyuruh siswa melakukan suatu hal, yaitu dengan bentuk silakan, jelaskan, ulang, ambilkan, kumpulkan, perhatikan dan sebagainya yang dimana kata tersebut diucapkan dengan impresi kalimat perintah.
2. Strategi bertutur direktif guru bahasa Indonesia terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi terbagi atas dua strategi bertutur direktif yaitu strategi bertutur terus-terang

tanpa basa-basi dan bertutur dengan basa-basi kesantunan positif. Strategi bertutur yang dominan digunakan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran adalah bertutur terus terang tanpa basa-basi, hal ini sesuai dengan tindak tutur direktif memerintah yang digunakan guru yaitu guru banyak memerintah yang disampaikan secara langsung kepada siswa tanpa basa-basi.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan, maka hasil penelitian yang telah ditemukan memiliki implikasi berupa informasi bahwa tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia difungsikan untuk kepentingan interaksi dan komunikasi. Dalam proses pembelajaran, hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu pembelajaran keterampilan berbicara, sehingga tuturan direktif dapat diterapkan untuk mempermudah interaksi belajar mengajar.

Dengan adanya penelitian tentang tindak tutur direktif ini, guru bahasa Indonesia mengetahui tentang bidang kajian pragmatik yang dapat dimasukkan ke dalam kurikulum pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam keterampilan berbicara.

5.2 Saran

Beberapa saran yang bermanfaat dikemukakan oleh peneliti dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengajar sebagai pemakai bahasa diharapkan mampu memahami ilmu pragmatik. Terutama ilmu pragmatik mengenai tindak tutur direktif, guru dapat menggunakan jenis tindak tutur direktif dalam proses

pembelajaran untuk memotivasi siswa dan menghidupkan suasana kelas sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai ilmu pragmatik dengan berbagai aspek guna untuk menambah khazanah penelitian pada bidang ilmu pragmatik.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam kajian ilmu pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif.